

## BAB VIII

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka simpulan dari penelitian ini yaitu:

1. Pola relasi gender dalam novel *Majnun* karya Anton Kurnia berdasarkan teori Kontrak Seksual dalam pernikahan oleh Carole Pateman, hanya makhluk *maskulin*, yaitu laki-laki yang diberkahi atribut dan kapasitas untuk membuat kontrak pernikahan, sedangkan perempuan tidak dikaruniai atribut dan kapasitas tersebut, sehingga perempuan sebagai makhluk *feminim* tidak dapat membuat kontrak pernikahan seperti laki-laki. Relasi gender dalam novel *Majnun* karya Anton Kurnia menunjukkan relasi yang tidak harmonis atau hubungan yang tidak baik, bahkan hubungan yang tidak sehat untuk suami istri.
2. Dengan relasi tersebut menimbulkan ketidakadilan gender terhadap perempuan dalam pernikahan. Berdasarkan klasifikasi Mansour Fakih, yaitu tentang bentuk-bentuk ketidakadilan gender terhadap perempuan. Dalam klasifikasi tersebut dijelaskan bahwa terdapat 5 bentuk ketidakadilan gender, diantaranya yaitu marginalisasi, subordinasi, stereotip, kekerasan, dan beban kerja ganda. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terdapat 4 bentuk ketidakadilan gender yang terjadi dalam novel *Majnun* karya Anton Kurnia. Keempat bentuk ketidakadilan gender tersebut yaitu

stereotip (perempuan distereotipkan sebagai seseorang yang selalu berada di belakang laki-laki), subordinasi (anggapan bahwa perempuan tidak penting sehingga tidak dapat memutuskan suatu masalah), marginalisasi (pemiskinan perempuan karena mereka tidak bekerja sehingga tidak menghasilkan uang seperti laki-laki), kekerasan terhadap perempuan (tindakan menyerang fisik perempuan).

3. Ketidakadilan gender terhadap perempuan dalam novel *Majnun* karya Anton Kurnia dapat terjadi karena perempuan menempati posisi *inferior*, sedangkan laki-laki berada di posisi *superior*. Posisi *inferior* yang didapatkan perempuan membuatnya merasa lebih rendah dan lebih lemah dari laki-laki, sedangkan posisi *superior* yang didapatkan laki-laki membuatnya merasa lebih tinggi dan lebih berkuasa dari perempuan. Dengan kekuatan yang dimiliki laki-laki, mereka dapat melakukan apa saja, bahkan mereka bisa berbuat semena-mena terhadap perempuan.
4. Hasil penelitian ini berkaitan dengan pola relasi gender dan ketidakadilan gender terhadap perempuan dapat dijadikan sebagai pembelajaran sastra di perguruan tinggi. Hal tersebut karena pola relasi gender dalam novel *Majnun* karya Anton Kurnia mengajarkan tentang kesetaraan gender pada mahasiswa di perguruan tinggi. Selain itu, juga dapat meminimalisir terjadinya pembullying di

lingkungan kampus, yaitu dengan memandang sama rata teman-teman di kampus tanpa membeda-bedakan jenis kelaminnya.

## **B. Saran**

Setelah dilakukan penelitian pada novel *Majnun* karya Anton Kurnia, terdapat saran yang ditujukan kepada peneliti selanjutnya maupun pembaca. Adapun saran tersebut yakni sebagai berikut:

1. Penelitian mengenai pola relasi gender dan ketidakadilan gender pada novel *Majnun* karya Anton Kurnia masih jauh dari kata sempurna, maka untuk peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan penelitian dengan mengkaji permasalahan serupa yang berkaitan dengan pola relasi gender dan ketidakadilan gender dengan menggunakan objek penelitian dari kasus nyata maupun kasus dalam karya sastra yang berbeda dari penelitian sebelumnya. Peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengkaji lebih mendalam mengenai permasalahan tersebut.
2. Dengan dilaksanakannya penelitian ini, diharapkan bagi pembaca mampu menambah wawasan maupun pengetahuan mengenai kesetaraan gender. Pentingnya kesetaraan gender antara perempuan dan laki-laki. Pada dasarnya manusia diciptakan bebas dan setara, sehingga mereka memiliki kebebasan dan kesetaraan. Jangan sampai ada orang yang menindas kita tetapi kita diam saja, kita harus berani melawan, sehingga dapat meminimalisir terjadinya diskriminasi gender.

